

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan terhadap guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Padalarang menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan integritas guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Padalarang menunjukkan bahwa kompetensi kemampuan integritas guru sudah kompeten dengan nilai rata-rata 3,53 yang termasuk pada kualifikasi tinggi.
2. Kemampuan interpersonal guru Pendidikan Agama Islam di kecamatan Padalarang menunjukkan bahwa kompetensi kemampuan interpersonal guru sudah kompeten dengan nilai rata-rata 3,92 yang termasuk pada kualifikasi tinggi.
3. Tingkat kepemimpinan guru Pendidikan Agama Islam di kecamatan Padalarang menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian dalam kepemimpinan sudah kompeten dengan nilai rata-rata 3,66 yang termasuk pada kualifikasi tinggi.
4. Kestabilan emosi guru Pendidikan Agama Islam di kecamatan Padalarang menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru dalam kestabilan emosi sudah kompeten dengan nilai rata-rata 3,92 yang termasuk pada kualifikasi tinggi.

5. Keterbukaan guru Pendidikan Agama Islam di kecamatan Padalarang menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru dalam sikap terbuka sudah kompeten dengan nilai rata-rata 4,06 yang termasuk pada kualifikasi sangat tinggi.

B. Rekomendasi

Penelitian ini juga menghasilkan rekomendasi untuk pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Rekomendasi untuk guru Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam sudah memenuhi standar kompetensi kepribadian guru sesuai Undang-Undang Republik Indonesia tentang Guru dan Dosen No.14 tahun 2005. Pengembangan kompetensi kepribadian guru harus terus ditingkatkan dan dilakukan secara terus menerus baik melalui diklat, lanjutan pendidikan formal, dan bimbingan teman sejawat.

2. Rekomendasi untuk kepala sekolah SMA di Padalarang

Dari hasil penelitian terlihat bahwa kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Padalarang sudah kompeten. Tetapi supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai bagian dari tugas pokok membina guru, belum menyentuh secara langsung pengembangan kompetensi kepribadian, oleh karenanya diharapkan bahwa supervisi yang dilakukan menyentuh aspek pembinaan dan pengembangan

kompetensi kepribadian guru. Pembinaan dan pengembangan kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam melalui supervisi ini bisa melalui kunjungan dan observasi kelas, pertemuan individual, menilai diri sendiri, melibatkan guru dalam kepanitiaan, lokakarya, pelatihan dan penelitian.

3. Rekomendasi untuk Dinas Pendidikan kabupaten Bandung Barat

Sebagai lembaga yang mempunyai kewenangan dalam pengaturan formatur pengadaan guru, perlu diupayakan pengadaan guru pendidikan agama Islam, dan pengembangan kompetensi kepribadian guru Pendidikan agama Islam juga menjadi prioritas bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat.

